

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian dilakukan dan tempat diperolehnya informasi yang diperlukan. Penelitian dilakukan di Desa Jatiwangi yang terletak di Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi. Periode penelitian berlangsung dari Juli 2023 sampai dengan Juli 2024.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hermawan (2019), penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menganalisis karakteristik objek alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen utama dan menyertakan sudut pandang partisipan untuk memahami fenomena sosial. Sebuah metode penelitian yang dikenal sebagai metodologi kualitatif mengumpulkan deskripsi verbal dan tertulis serta observasi perilaku dari partisipan (Sutisna, 2021). Berdasarkan penjelasan diatas, desain penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengungkap fakta-fakta yang relevan dan dapat mengukur penerapan pengelolaan dan akuntansi aset tetap di Desa Jatiwangi, Kabupaten Bekasi, serta mengatasi kendala yang ada pada penerapan akuntansi aset tetap tersebut.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan sekunder:

1. Data primer

Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan secara langsung dari responden melalui kuesioner atau wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan informan. Data ini kemudian diolah kembali untuk dianalisis (Jaya, 2020). Penelitian ini memperoleh data primer dengan mengumpulkan data melalui wawancara langsung dengan perangkat desa sebagai informan. Data dikumpulkan dalam bentuk pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi.

Berikut ini merupakan daftar informan yang akan diwawancarai dalam penelitian ini:

Tabel 3. 1 Informan yang akan diwawancarai

No.	Nama Informan	Jabatan	Kode Informan
1	Inan Sunandar	Sekretaris Desa	SD
2	Silvia Radina Menik	Kaur TU & Umum Desa	KTU
3	Firdaus Subarkah	Kaur Keuangan Desa	KK
4	Acup Dwilianto	Staf Kasi Pelayanan	SKP
5	Yayan	Bendahara BUMDes	BB
6	M. Ramin	Kaur Perencanaan Desa	KP

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari berbagai sumber seperti (tabel, catatan, notulensi rapat, dan

sebagainya), foto, film, rekaman video, objek, dan materi yang terkait lainnya.. Jenis data ini berfungsi untuk melengkapi data primer (Prasetia, 2022). Dalam penelitian ini, data sekunder yang diperoleh berupa informasi melalui dokumen yang dimiliki pemerintah Desa Jatiwangi dan dokumentasi terkait pengelolaan dan aset tetap yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang pengelolaan aset desa dan penerapan akuntansi aset tetap di Desa Jatiwangi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa strategi atau teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data. Peneliti menggunakan beberapa teknik, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara berfungsi sebagai sarana pengumpulan informasi melalui penggunaan pertanyaan yang dibuat peneliti yang dijawab secara lisan (Fiantika et al., 2022). Hal ini menyiratkan bahwa peneliti akan memperoleh informasi yang semakin komprehensif tentang subjek yang diteliti dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada subjek atau informan.

Peneliti mengikuti serangkaian langkah dalam menerapkan teknik wawancara ini. Langkah-langkah tersebut meliputi merumuskan pertanyaan wawancara yang terorganisir dan terstruktur dengan baik, memilih sekelompok individu yang sesuai dengan pertanyaan wawancara, menjadwalkan janji temu dengan calon informan, dan mengumpulkan peralatan yang diperlukan untuk wawancara, seperti alat perekam dan alat

tulis. Materi yang akan dibahas tentang pengelolaan aset desa, dan pertanyaan-pertanyaan yang lebih spesifik seputar perlakuan akuntansi aset tetap di Desa Jatiwangi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mencermati, mengevaluasi, dan menganalisis berbagai dokumen, seperti foto, film, memo, surat, dan buku harian, yang dibuat oleh individu atau sumber untuk mengumpulkan data. Strategi ini memberikan informasi tambahan dalam penelitian (Anggito & Setiawan, 2018). Dokumentasi ini memberikan akses kepada peneliti terhadap informasi dari catatan atau arsip milik Desa Jatiwangi. Informasi tersebut dikumpulkan melalui wawancara dan meliputi dokumen inventaris aset, rekaman suara, dan dokumen relevan lainnya.

E. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data mengacu pada tingkat keakuratan data penelitian dalam menggambarkan informasi atau fakta yang diteliti, tanpa dipengaruhi oleh sudut pandang pribadi atau jumlah individu yang terlibat (Fitrah & Luthfiyah, 2017). Pengujian validitas dilakukan untuk memastikan tidak adanya kesalahan dan ketidakkonsistenan dalam materi.

Penelitian ini menggunakan teknik evaluasi data untuk menilai kredibilitas informasi, dengan menggunakan kriteria khusus untuk mengukur tingkat kepercayaan. Kriteria ini dirancang untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan cara yang memungkinkan tercapainya tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap kesimpulannya. Hal ini juga berfungsi untuk

menunjukkan keyakinan peneliti terhadap hasil penelitian dengan memberikan bukti dari berbagai realitas yang diteliti (Sugiyono, 2013). Inkuiri mengacu pada keterlibatan aktif dalam proses mengajukan pertanyaan, memperoleh informasi, dan melakukan penyelidikan untuk memperoleh jawaban.

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan berbagai teknik, yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

Mengulang proses melakukan pengamatan dan percakapan dengan sumber data yang telah ditemui sebelumnya atau yang baru ditemui. Dengan memperluas cakupan pengamatan, peneliti dapat menciptakan hubungan yang lebih kuat dan lebih transparan dengan sumbernya, menumbuhkan rasa saling percaya dan memastikan tidak ada informasi yang disembunyikan (Winarni, 2018). Perluasan pengamatan dalam menilai kredibilitas data melibatkan verifikasi keakuratan dan konsistensi data yang diperoleh, serta menentukan apakah ada perubahan yang terjadi. Jika data ditemukan benar dan konsisten, maka dapat dianggap kredibel dan periode perpanjangan pengamatan dapat disimpulkan.

2. Meningkatkan ketekunan

Dengan melakukan pengamatan yang cermat dan tanpa henti, seseorang dapat mendokumentasikan keyakinan data dan urutan kejadian secara akurat dan metodis (Winarni, 2018). Melalui ketekunan yang ditingkatkan, peneliti dapat mengevaluasi ulang data yang salah atau tidak

meyakinkan dengan cermat, sehingga menawarkan penggambaran informasi yang tepat dan metodis yang berkaitan dengan subjek penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Data disusun secara sistematis dan dikategorikan ke dalam pola, kategori, dan unit deskriptif mendasar dengan menggunakan teknik analisis data. Hal ini memungkinkan pembedaan bukti subjek dan perincian spekulasi kerja berdasarkan informasi yang dapat diakses. Pada akhirnya, hal ini memungkinkan terciptanya kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Anggito & Setiawan, 2018)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penyajian data

Data dapat disajikan melalui deskripsi ringkas, bagan, hubungan kategoris, diagram alir, dan metode serupa (Miles & Huberman, 1994). Dengan menganalisis dan menginterpretasikan data, Anda akan memiliki pemahaman yang komprehensif tentang situasi terkini, yang memungkinkan Anda menyusun strategi dan membuat keputusan yang tepat untuk pekerjaan di masa mendatang. Data dalam penelitian ini disajikan melalui penggunaan teks naratif yang berasal dari wawancara yang dilakukan dengan informan.

Tabel 3. 2 Indikator Pengelolaan Aset Desa

No.	Tahapan Pengelolaan Aset Desa	Pasal	Indikator Pengelolaan Aset Desa (Berdasarkan Permendagri No. 01 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Aset Desa)
1.	Perencanaan	8	<p>Ayat (1): Perencanaan aset Desa Jatiwangi untuk kebutuhan 6 (enam) tahun dituangkan dalam RPJM Desa</p> <p>Ayat (2): Perencanaan aset Desa Jatiwangi untuk kebutuhan 1 (satu) tahun dituangkan dalam RKP Desa dan ditetapkan dalam APBDesa setelah memperhatikan ketersediaan aset desa yang ada.</p>
2.	Pengadaan	9	<p>Ayat (1): Pengadaan aset Desa Jatiwangi dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip efisien, efektif, transparan dan terbuka, bersaing, adil/tidak diskriminatif dan akuntabel</p> <p>Ayat (2): Pengadaan barang/jasa desa Jatiwangi diatur dengan Peraturan Bupati/Walikota dengan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan.</p>
3.	Penggunaan	10	<p>Ayat (1): Penggunaan aset Desa ditetapkan dalam rangka mendukung penyelenggaraan Pemerintahan Desa.</p> <p>Ayat (2): Status penggunaan aset Desa ditetapkan setiap tahun dengan Keputusan Kepala Desa.</p>
4.	Pemanfaatan	11	<p>Ayat (1): Pemanfaatan aset desa dapat dilaksanakan sepanjang tidak dipergunakan langsung untuk menunjang penyelenggaraan pemerintah desa.</p> <p>Ayat (2): Bentuk pemanfaatan aset desa berupa sewa.</p> <p>Ayat (3): Pemanfaatan aset desa ditetapkan dalam peraturan desa.</p>
		12	<p>Ayat (1): Pemanfaatan aset desa berupa sewa tidak merubah status kepemilikan aset desa</p> <p>Ayat (2): Jangka waktu sewa paling lama 3 tahun dan dapat diperpanjang</p> <p>Ayat (3): Sewa aset desa dilaksanakan berdasarkan perjanjian.</p>
5.	Pengamanan	19	<p>Ayat (1): Pengamanan aset desa wajib dilakukan oleh Kepala desa dan perangkat desa.</p> <p>Ayat (2): Pengamanan aset Desa meliputi: administrasi, pengamanan fisik, dan pengamanan hukum.</p> <p>Ayat (3): Biaya pengamanan aset desa dibebankan pada APBDesa.</p>
6.	Pemeliharaan	20	<p>Ayat (1): Pemeliharaan aset Desa wajib dilakukan oleh Kepala Desa dan Perangkat Desa.</p> <p>Ayat (2): Biaya pemeliharaan aset Desa dibebankan pada APBDesa.</p>
7	Penghapusan	21	<p>Ayat (1): Kegiatan menghapus/meniadakan aset desa dari buku data inventaris desa.</p>

No.	Tahapan Pengelolaan Aset Desa	Pasal	Indikator Pengelolaan Aset Desa (Berdasarkan Permendagri No. 01 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Aset Desa)
			Ayat (2): Dilakukan karena terjadi, beralih kepemilikan, pemusnahan, sebab lain (hilang, kecurian, terbakar).
8	Pemindahtanganan	25	Ayat (1): Bentuk pemindahtanganan aset desa meliputi, tukar menukar, penjualan, penyertaan modal Pemerintah Desa. Ayat (2): Pemindahtanganan berupa tanah dan bangunan hanya dapat dilakukan dengan tukar menukar dan penyertaan modal.
9.	Penatausahaan	28	Ayat (1): Aset Desa yang sudah ditetapkan penggunaannya harus diinventarisir dalam buku inventaris aset desa dan diberi kodefikasi.
10.	Pelaporan	1	Penyajian keterangan berupa informasi terkait dengan keadaan objektif aset Desa.
11.	Penilaian	29	Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi bersama Pemerintah Desa Jatiwangi melakukan inventarisasi dan penilaian aset Desa.
12.	Pembinaan dan pengawasan	46	Bupati/Walikota Kabupaten Bekasi dapat melimpahkan kepada camat Kecamatan Cikarang Barat dalam melakukan pembinaan dan pengawasan.

Sumber: Permendagri No. 01 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Aset Desa

2. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah terakhir dalam proses analisis data melibatkan pengembangan kesimpulan berdasarkan analisis yang dilakukan dan verifikasi dengan bukti yang dikumpulkan. Kesimpulan dapat mencakup penggambaran atau gambaran suatu objek yang sebelumnya tidak jelas atau bahkan tidak jelas, tetapi setelah pemeriksaan yang cermat, menjadi jelas. Kesimpulan dapat melibatkan hubungan sebab-akibat atau timbal balik, atau dapat melibatkan anggapan atau teori (Umrati & Wijaya, 2020). Penilaian utama saat ini bersifat sementara dan kemungkinan akan berubah dengan asumsi bahwa tidak ada kekuatan yang cukup untuk hal tersebut. Meskipun demikian, jika tujuan tersebut didukung oleh bukti yang kuat dan rasional, hal tersebut cenderung dianggap masuk akal, maka

kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel (Miles & Huberman, 1984). Peneliti akan memperoleh temuan mengenai pengelolaan aset desa dan perlakuan akuntansi aset tetap di Desa Jatiwangi, berdasarkan bukti-bukti yang kuat dan data yang dapat diandalkan. Peneliti menggunakan strategi analisis untuk mengatasi masalah penelitian dengan mengikuti serangkaian tahapan.

Metode analisis yang digunakan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian melalui tahapan proses sebagai berikut:

- a. Melakukan wawancara dengan perangkat Desa Jatiwangi untuk memperoleh data dan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dalam penelitian.
- b. Mengolah data-data yang telah terkumpul, menganalisis kesesuaian dengan Permendagri No. 01 tahun 2016 tentang pengelolaan aset desa dan penerapan PP No. 71 Tahun 2010 Pernyataan No. 07 tentang Akuntansi Aset Tetap.
- c. Menarik kesimpulan dari hasil analisis data yang telah didapatkan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.